

# KETINTANG 09

---

Penggantian

ibt-1

Segoromadu

TRAFO KEBON AGUNG

50 MVA

go-fast

APP Surabaya

Perkuat Pasokan Listrik

Madura

Tim Trans-JBTB

Raih Juara 3 Nasional

# Table of Content

|             |  |
|-------------|--|
| HAL 1.....  | PENGGANTIAN TRAFO IBT-1 SEGOROMADU               |
| HAL 4.....  | RECOVERY KABEL SURAMADU                          |
| HAL 4.....  | BANJIR!! DI KANTOR APP SURABAYA                  |
| HAL 5.....  | UPRATING TRAFO-1 GILI TIMUR                      |
| HAL 7.....  | TIM TRANS-JBTB MERAIH JUARA 3 NASIONAL NEON 2017 |
| HAL 11..... | GO FAST!   |
| HAL 13..... | TRANS-JBTB AUDIT ISO 55001                       |
| HAL 13..... | PERKUMPULAN GABUNGAN PIKK TRANS-JBTB             |
| HAL 14..... | THE 19TH JMCC                                    |
| HAL 14..... | BONUS! SUDOKU                                    |



## *Editor's Letter*

Alhamdulillah kami segenap kru redaksi Majalah APP Surabaya mera-sa bersyukur dan gembira pada bulan ini bisa melahirkan kembali majalah APP Surabaya yang awalnya bernama RITA SURYO menjadi KETINTANG09, KETINTANG09 kita sadur dari alamat kantor APP Surabaya yang berada di Jl. Ketintang Baru no 09, Ketintang, Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur. Diharapkan nama KETINTANG09 ini lebih melekat dan lebih memiliki ciri khas APP Surabaya itu sendiri.

Edisi perdana KETINTANG09, redaksi ingin memberikan sedikit kabar baru mengenai pekerjaan uprating trafo di Gili Timur, pekerjaan peng-gantian IBT-1 Segoromadu, dll. Diharapkan dengan adanya majalah KETINTANG09, kabar APP Surabaya bisa up-to-date.

Redaksi sangat mengharapkan partisipasi teman teman pegawai APP Surabaya untuk bisa bergabung dan ikut menuliskan artikel untuk KETINTANG09 selanjutnya, siapa tahu diantara teman teman ada yang memiliki bakat menulis yang terpendam. Artikel bisa berupa tulisan mengenai pekerjaan, aktivitas harian yang menyenangkan, lomba-lomba, kabar basecamp, kabar GI, komik komik, dan konten kreatif lainnya. Kirimkan artikel kalian, dan buat KETINTANG09 lebih seru untuk dibaca!

Akhir kata, Terima kasih banyak atas perhatian teman teman! Semoga majalah Ketintang09 bisa menjadi lebih baik lagi!

Wassalamualaikum wr.wb

## *The Man Behind the Magazine:*

Pembina: Manajer APP Surabaya,  
Pak Novrizal Erdiansyah

Redaksi:  
Nindya Ariyanti  
Dian Fitri  
Zuhri Arieffasa  
Puput Chandra  
Linta Untsa  
Razika Arsy  
Nisa Rizky  
Fera Hartoyo

# Penggantian Trafo IBT-1 Segoromadu

WRITTEN BY: ZUHRI ARIEFFASA



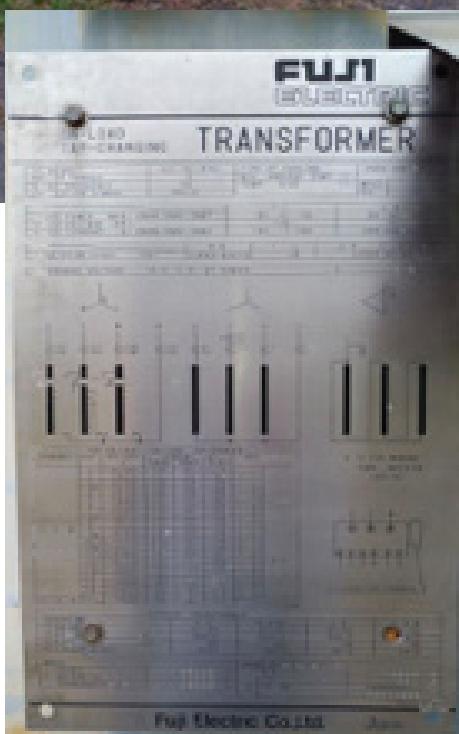
**P**enggantian Inter Bus Transformer atau kita kenal dengan IBT di Gardu Induk Segoromadu sudah menjadi program yang direncanakan pelaksanaannya pada Tahun 2017 oleh APP Surabaya. Alasan penggantian antara lain adalah karena usia trafo tersebut sudah lebih dari 40 tahun, karena IBT eksisting diproduksi pada Tahun 1976. Hal tersebut berdampak pada kinerja trafo yang tidak se-sehat trafo – trafo lainnya yang berusia 10 – 15 tahun. Dapat dilihat dari pantauan petugas harjargi Segoromadu, bahwa suhu belitan dan minyak trafo selalu lebih dari 45 °C dengan perkiraan beban 20% dari beban nominal trafo. Fasilitas yang dimiliki pun juga masih konvensional dengan tidak dimilikinya radiator sebagai pendingin minyak. Sehingga trafo ini dikategorikan sebagai trafo jenis ONAF (oil natural air forced) dengan menggunakan kipas (fan) sebagai pendingin. Maka dari itu, IBT eksisting diganti dengan IBT yang didatangkan dari Gardu Induk Kebonagung, Malang, dengan kapasitas daya sama, yaitu 50 MVA.

Proses penggantian IBT dimulai pada 2 Desember 2017 ketika aksesoris trafo datang, dan diikuti penerimaan main tank trafo pada 3 Desember 2017. Pada 9 Desember 2017 pukul 00.00 dilakukan dengan pemadaman T/R Bay Trafo 1 (IBT) GI Segoromadu serta seluruh beban 70 kV yang dinaungi olehnya. Sebelum pemadaman dilakukan persiapan berupa pengisian minyak dan filtrasi oleh pihak ketiga (PT Mahakam) dan pengujian individu trafo yang dilakukan oleh Tim Pemeliharaan.

Penggantian trafo dimulai dengan briefing oleh pengawas pekerjaan, pengawas K3, dan pengawas manuver. Selain itu, Manajer APP Surabaya dan Asisten Manajer Pemeliharaan Aset Basecamp Gresik turut memberikan arahan. Sebagai peserta adalah tim pemeliharaan gardu induk, tim pemeliharaan proteksi dan meter, petugas harjargi, dan pekerja dari PT Mahakam selaku pihak ketiga. Pembagian pekerjaan dilakukan berdasarkan



**“ Penggantian Inter Bus Transformer perlu dilakukan karena Usia Trafo tersebut sudah melebihi 40 tahun terhitung sejak tahun 1976”**



Sejak malam hingga pagi hari, petugas dari PT Mahakam bekerjasama memindahkan posisi trafo lawas dengan trafo pengganti yang dimulai dengan pelepasan Lightning arrester 70 kV beserta serandangnya agar trafo dipindah tempatkan. Pukul 07.00 dilakukan perangkaian sistem transmisi T/R Bay Trafo 1 (IBT) yang diawali dengan perangkaian konduktor ke bushing primer maupun sekunder. Dikarenakan posisi netral sekunder trafo berbeda dengan trafo sebelumnya, maka kawan-kawan bekerjasama memasang isolator sebagai perantara antara netral sekunder trafo dengan NGR (Neutral Grounding Resistor).

Ibarat kata sekali mendayung dua tiga pulau terlampau, momen padam penggantian IBT dimanfaatkan teman-teman tim pemeliharaan untuk mengganti lightning arrester (LA) 150 kV dan pembersihan clamp - clamp. LA lawas merupakan LA yang berisolasi keramik, sedangkan LA baru memiliki isolasi polimer. Setelah perakitan LA selesai, hingga sore hari dilakukan persiapan pengoperasian IBT dengan disempurnakannya tampilan trafo menggunakan cat agar tampak baru.

Selama hampir dua jam hujan mengguyur area kerja, selama itu pula digunakan teman-teman untuk beristirahat dan pembersihan badan. Sekitar pukul 18.30, pekerjaan kembali dimulai dengan pengujian stability. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui kesiapan trafo apabila dibebani, yang disimulasikan dengan beban palsu (ground). Sebelum dilakukan pembebahan, terdapat sedikit masalah pada PMT 70 kV yang sedikit dilakukan perbaikan, karena tidak dapat close secara sempurna. Hingga pukul 21.30, rintik gerimis jatuh seakan menyambut pengoperasian IBT. Pada saat itu pula dilakukan manuver pemberian tegangan pada IBT. Puji syukur, pada 22.30 IBT 150/70 kV Gardu Induk Segoromadu secara resmi beroperasi.



# Recovery Kabel Suramadu

WRITTEN BY: DIAN FITRI

Sabtu , 23 September 2017 pukul 16.39 merupakan hari yang akan diingat oleh warga di Pulau Garam “Madura”. Pasalnya, hari itu terjadi pemadaman bergilir akibat terjadinya gangguan Kabel SKTT (Saluran Kabel Tegangan Tinggi) PLN di jembatan Suramadu tepatnya pada KM 24. Penyebab terbakarnya kabel sendiri ditengarai karena ulah pengendara motor yang membuang puntung rokok sembarangan sehingga masuk pada lubang angin saluran kabel tegangan tinggi milik PLN yang berdampingan dengan kabel Fiber optic milik Telkomsel, XL dan Indosat serta Pipa Air milik Angkatan Laut.

Mengetahui hal ini, PT PLN Area Pelaksana Pemeliharaan Surabaya berupaya secepat mungkin untuk mengatasi hal ini. Dengan menggandeng instansi Pemerintah lainnya seperti Jasa Marga, Dinas Perhubungan, Angkatan Laut, serta Kepolisian dan tentunya pemilik instalasi yang berdampingan dengan Kabel yang terbakar, PLN menetapkan target 14 hari masa recovery untuk penggantian kabel SKTT yang terbakar

Tiada kata yang bisa diucapkan selain senyum yang hanya mampu kami kembangkan untuk para konsumen yang telah kami kecewakan akibat gangguan kabel SKTT Suramadu. Dan dari Jembatan Suramadu inilah kami punya semboyan baru.

“ Hujan Panas Kulalui, Inilah Kami Untukmu Negeri “

# Banjir!! di Kantor APP Surabaya

WRITTEN BY: NINDYA

Hari Jum'at tanggal 24 November 2017, hujan deras mengguyur kota Surabaya. Hujan dimulai pukul 10 pagi hingga Magrib. Hari ini berbarengan dengan acara gabungan PIKK (Persatuan Istri Karyawan dan Karyawati) Trans-JBTB. Awalnya masih tenang karena hujan kan sudah biasa terjadi di Surabaya dan kondisi aman. Kepanikan muncul ketika selesai acara, jalanan depan kantor APP Surabaya sudah menggenang air. Karena kantor APP Surabaya lebih rendah daripada jalan raya, air pun mengalir masuk ke halaman kantor dan masuk ke ruang kantor. Alhasil, didalam kantor menggenang air setinggi mata kaki dan dihalaman kantor air menggenang setinggi dengkul orang dewasa. Pengalaman yang tidak terlupakan.





# Upgrading Trafo-1 GI gili timur

APP SURABAYA PERKUAT PASOKAN LISTRIK DI MADURA

WRITTEN BY: NINDYA

**P**T PLN APP Surabaya melakukan uprating, atau penambahan daya 10 MVA menjadi 30 MVA pada trafo - 1 di Gardu Induk (GI) Gili Timur, Desa Gili timur timur, kecamatan Kamal, Madura. "Uprating dilakukan untuk mengantisipasi meningkatnya penggunaan daya di Madura. Dibangunnya jembatan Suramadu menjadi salah satu faktor terjadi pertumbuhan pelanggan sehingga dibutuhkan uprating trafo." Ungkap Nural, HARJARGI GI GILI TIMUR.

Uprating trafo ini dikerjakan oleh PT Mahakam dengan bantuan maintenance crew dari BC Gresik. Pekerjaan dilakukan dari pertengahan bulan Oktober hingga trafo dapat di energize pada tanggal 23 November 2017.

Rangkaian uprating trafo dimulai dari fase Penyesuaian, yaitu pembuatan pondasi untuk persiapan uprating trafo dan uji kelayakan trafo GI Babat sebelum dipindah ke Gili timur. Setelah uji kelayakan dilakukan pembongkaran trafo untuk dipindahkan ke GI Gili Timur. Sesampainya trafo di GI Gili Timur, dimulai fase perakitan trafo oleh vendor. Pada tahap perakitan terdapat kendala cuaca hujan sehingga pengeraaan perakitan trafo khususnya perakitan bushing ditunda hingga hujan berhenti.



Setelah itu fase filter minyak dimulai, filter minyak dilakukan selama 2 hari 2 malam oleh PT Mahakam. BC Gresik selanjutnya membuat kabel incoming trafo. Setelah semua body trafo selesai dan bisa dioperasikan dilanjutkan pengujian IL3 (Inspeksi Level 3 Trafo) dan HV Test oleh BC Gresik untuk menguji kelayakan trafo. Uji kelayakan pun di perlengkap dengan dilakukannya SLO (Surat Laik Operasi).

Program naik daya yang tengah gencar disosialisasikan PLN juga dinilai akan berdampak pada bertambahnya kebutuhan daya masyarakat dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi seperti yang tertulis dalam misi PLN yang ketiga yaitu mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.

**"Uprating dilakukan untuk mengantisipasi meningkatnya penggunaan daya di Madura. Dibangunnya jembatan Suramadu menjadi salah satu faktor terjadi pertumbuhan pelanggan sehingga dibutuhkan uprating trafo."**  
Ungkap Nural, HARJARGI GI Gili Timur.



# *Tidak Hadir Saat Pembacaan Penghargaan*

**TIM TRANSMISI JAWA BAGIAN TIMUR DAN BALI  
MENJADI JUARA 3 NASIONAL PERLOMBAAN  
BAHASA INGGRIS PLN DI JAKARTA**

WRITTEN BY: NINDYA

PLN PUSDIKLAT (Pusat Pendidikan dan Pelatihan) atau biasa disebut PLN corporate university menjadi penyelenggara tahunan Olimpiade Bahasa Inggris yaitu PLN NATIONAL ENGLISH COMPETITION 2017 dan disingkat menjadi NEON 2017, kompetisi ini diikuti oleh semua unit PLN dan anak perusahaan dari seluruh nusantara.

NEON 2017 mengusung tema Renewable Energy to Light Up the Nation diselenggarakan di Jakarta pada hari Senin, 2 Oktober 2017 hingga Jumat, 6 Oktober 2017. Kompetisi diadakan selama 5 hari dengan jenis perlombaan yang berbeda disetiap harinya.

Kegiatan ini dibuka oleh General Manager PLN Corporate University Wisnoe Satrijono di Kantor PLN Corporate University, Jakarta (2/10).

Wisnoe Satrijono memaparkan betapa pentingnya bagi setiap pegawai untuk menciptakan lingkungan yang inovatif demi ide-ide baru untuk menjawab tantangan masa depan, khususnya mengenai Renewable Energy atau Energi Baru Terbarukan (EBT). Wisnoe juga menyatakan bahwa peningkatan keahlian berbahasa Inggris menjadi gerbang utama persiapan pengalaman internasional.

Sistematika kompetisi bahasa Inggris di lingkungan PLN tahun ini memerlukan kreatifitas lebih, juga membutuhkan pengetahuan tentang PLN yang sangat baik. "Kompetisi kali ini tidak hanya menjaring teman-teman yang jago berbahasa Inggris, tapi juga harus memiliki knowledge yang baik mengenai PLN," jelas Wisnoe.

Total jumlah peserta NEON 2017 sebanyak 165 peserta dari 55 unit di seluruh Indonesia termasuk anak perusahaan PT PLN (PERSERO) seperti ICON+, PJB, Indonesia Power, dan lain lain. Setiap unit wajib memberikan 1 tim yang berisi 3 peserta. Peserta dibagi menjadi 2 regional. Regional 1 dengan jumlah 27 tim diadakan di PUSDIKLAT Ragunan, Jakarta dan Regional 2 dengan 28 tim diadakan di Museum Listrik dan Energi Baru Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta.

Transmisi Jawa Timur dan Bali mengirimkan 3 peserta yaitu Miftachul Efendy dari Kantor Induk, Nindya Ariyanti dari APP Surabaya, dan Maudita Alteresti dari APP Madiun untuk mengikuti kompetisi NEON 2017 di Jakarta dengan membawakan essay dari APP Bali yang berjudul "INVOLVING COMMUNITY PARTICIPATION AND PLN DISTRIBUTION NETWORK FOR THE IMPLEMENTATION OF CLEAN ENERGY WITH DISTRIBUTED SOLAR POWER".

Perlombaan dimulai dengan Creative Presentation dengan mempresentasikan Essay yang dibawa oleh masing masing tim secara kreatif. Peserta tidak diperbolehkan menggunakan power point ber animasi atau pun Power Point yang lebih dari 3 slide. Kreatifitas dan cara menyampaikan informasi secara jelas sehingga mudah diterima menjadi poin penting pada tahap ini.

Tim Transmisi Jawa Timur dan Bali mempresentasikan essay mereka menggunakan drama yang dikemas kreatif dengan pembagian peran yang terus menerus selama 2 menit. Dimulai dengan Miftachul Effendy menjadi narrator dan Maudita Alteresti sebagai fossil energy dengan pakaian serba hitam dan menghancurkan property sebagai visualisasi bahwa fossil energy menghancurkan lingkungan, kemudian datanglah Nindya Ariyanti sebagai Energi matahari (Solar Energy) yang memperbaiki segala kekacauan property dan memaparkan mengenai canggihnya solar panel saat ini menurut penelitian dari George Washington University. "We have done our best, we hope we can go through to the semifinal with our performance" ujar Maudita



Keesokan harinya, tim Trans-JBTB mendapatkan giliran untuk mengikuti Perlombaan individu. Jenis lomba yang dilombakan untuk perlombaan individu antara lain Question n' Answer (diikuti oleh Miftachul Efendy), Public Speaking (diikuti oleh Maudita Alteresti) dan Story Telling (diikuti oleh Nindya Ariyanti). Dari perlombaan individu akan dipilih 2 terbaik dari masing masing cabang dari masing masing regional. Kontribusi masing-masing peserta di suatu tim akan sangat berpengaruh pada performa tim itu sendiri. Peserta juga diuji pemahamannya terkait isu PLN dan diharapkan mampu memberikan argumen yang komprehensif dalam bahasa Inggris.

Untuk Question n' Answer, peserta diharuskan menjawab pertanyaan mengenai isu PLN secara impromptu atau secara spontan selama 2 menit dan kemudian juri akan menimpali dengan pertanyaan dan peserta harus menjawab secara spontan kembali selama 1 menit. Miftachul Efendy mendapatkan isu mengenai Property Asset Management.

Public Speaking memiliki peraturan yang berbeda dengan QnA, sebelum peserta maju kedepan, peserta harus mengambil nomor undian yang akan menjadi topic yang akan dibicarakan didepan dan setelah peserta maju kedepan juri maka topik dimunculkan.



Setelah mendapat topik, peserta diberi waktu berpikir 1 menit dan 4 menit untuk mengutarakan pendapatnya mengenai topic yang diberikan. Maudita Alteresti mendapatkan isu mengenai Digital Learning.

Story Telling memiliki peraturan yang mirip dengan public speaking namun penyampaian topic harus dalam Bahasa bercerita dengan karakter karakter fisisi dan Bahasa tubuh. Nindya Ariyanti mendapat topic mengenai Electrical National Day.

"Impromptu itu sulit sekali, apalagi aku pegawai yang baru banget masuk PLN dan harus bisa berpikir cepat tentang isu PLN dan harus tau apa yang akan kita bawakan didepan juri. Nervous banget harus mikir didepan juri selama 1 menit dan diliat sama semua peserta di ruangan. Aku bahkan belum tau HLN itu tanggal berapa, aku nebak 27 Oktober dan Alhamdulillah bener. tapi harus banget dilawan hal hal yang mengganggu konsentrasi dan fokus ke topic yang diberikan. Gak terlalu berharap jadi best 2 individu sih soalnya aku ngerasa lebih bagus pas latihan" ujar Nindya Ariyanti setelah lomba individu selesai dilaksanakan.

Hari ketiga berlanjut dengan pengumuman pengumuman best 12 individual dan top 16 team dari 2 regional yang mengikuti perlombaan individu dan tim. Maudita Alteresti, Miftahul Efendy dan Nindya Ariyanti berhasil masuk top 12 Individual melawan 165 peserta dari seluruh Indonesia, dan menjadikan Tim Transmisi Jawa Timur dan Bali lolos masuk top 16 dengan peringkat 1 di regional 1.

Perjalanan berlanjut dengan kompetisi debat. Debat pertama tim Trans JBTB (tim oposisi) melawan distribusi Lampung (tim afirmatif) dengan motion "SPLU (Stasiun Penyedia Listrik Umum) could effectively prevent electricity theft" atau "SPLU bisa efektif menurunkan kejahatan pencurian Listrik" dan debat dimenangkan oleh tim Trans-JBTB dan tim berhak melanjutkan perlombaan di 8 besar Nasional. 8 besar Nasional, tim Trans-JBTB melawan Pusat Manajemen Konstruksi (PUSMANKON) dengan motion "The retirement age in PLN should be extended to 58 years old" atau "Usia pensiun PLN harus diperpanjang menjadi 58 tahun". Namun tim Trans-JBTB harus berhenti melanjutkan kompetisi NEON 2017 karena kalah 2 banding 3 melawan PUSMANKON. "Kami tidak menyesal kalah dari PUSMANKON, kita sudah melakukan yang terbaik. Saya pernah ikut Olimpiade Bahasa Inggris PLN di tahun 2014 dulu namanya STO, tapi kompetisi tahun ini jauh lebih susah dan lebih menguras otak dibandingkan tahun 2014. Beruntung saya bekerja sama dengan Maudy dan Nindya yang masih baru dan memiliki skill Bahasa Inggris yang bagus" Ujar Miftahul Efendy.

Ada hal lucu yang terjadi di NEON 2017 ini. Karena kalah debat melawan pusmankon, tim Trans-JBTB langsung meninggalkan lokasi lomba dan ketika pengumuman kemenangan, tim Trans-JBTB berhasil mendapatkan juara 3 Nasional dari hasil akumulasi nilai individu yang tinggi sehingga mendapatkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan tim yang lolos debat ke 4 besar. Namun sangat disayangkan, tidak ada satupun peserta tim Trans-JBTB maupun official berada di lokasi.

Ketika ditanya mengapa meninggalkan lokasi sebelum pengumuman, salah satu peserta tim Trans-JBTB, Maudita memaparkan jawabannya “Super stress kita waktu itu, semua tim udah nyiapin materi debat dan ketika hari H sudah tinggal menyampaikan materi yang sudah dipersiapkan. Sedangkan kita tidak punya waktu cukup untuk mempersiapkan ke 21 mosi ini. Kita diberi waktu efektif 3 hari sebelum lomba untuk menyiapkan creative presentation, individual competition dan 21 mosi debat. Dan itu belum rampung semua sehingga kita masih mencari cari data pendukung mosi di hari H dan itu membuat kita semakin tertekan, kita sudah putus asa setelah kalah debat dan langsung pulang meninggalkan pusdiklat karena perasaan lelah, tidak pede dan stress bercampur aduk.”



Nindya menambahkan “Jam 7 malam kita diberitahu panitia bahwa tim Trans-JBTB mendapatkan juara 3 Nasional tapi kita sudah tidak ada di lokasi, kondisi Jakarta sedang macet luar biasa saat itu dan tidak mungkin balik lagi ke Ragunan. Oleh karena itu Trophy dan buket bunga diletakkan di pos satpam. Lucu juga kalo diingat ingat”.

Demikianlah cerita pengalaman NEON 2017 tim Transmisi Jawa Timur Bali yang berhasil meraih juara 3 Nasional di ajang NEON 2017. Kami mengucapkan selamat kepada tim Transmisi Jawa Timur dan Bali karena berhasil membawa nama harum Trans-JBTB di kompetisi Nasional. Semoga tahun depan bisa menjadi mentor agar terjadi regenerasi karyawan karyawan muda kreatif dan aktif di PLN Trans-JBTB dan menjuarai NEON 2018. amin

10





# go FAST!

## APP SURABAYA

Berdasarkan atas hobby yang sama dan minat yang sama terhadap bersepeda, di Surabaya banyak menyediakan tempat bernaungnya atau berkumpulnya orang-orang yang gemar bersepeda, dan salah satu diantaranya Komunitas Go FAST ( Gowes Family APP Surabaya Top ).

WRITTEN BY: DIAN FITRI

Komunitas Gowes Family APP Surabaya Top atau singkatnya GO FAST adalah sebuah komunitas sepeda yang terbentuk dari Pegawai PLN APP Surabaya yang gemar bersepeda gunung. Terbentuknya komunitas ini berawal pada saat berbincang-bincang saat makan siang dan salah seorang berinisiatif untuk berolahraga bareng dengan cara bersepeda santai dan acara tersebut sukses diadakan di APP Surabaya dengan tujuan GI New Sidoarjo pada hari Sabtu tanggal , 14 Mei 2017 yang kemudian dianggap sebagai hari jadi Go FAST APP Surabaya. Anggota Go FAST dari hari ke hari semakin bertambah dan masih aktif hingga sekarang.

“karna kita itu Komunitas kita ingin berbeda, ya tujuannya sepedahan bareng lah, terus menarik pegawai yang lain juga, bahwa sesepedahan itu olahraga yang menyenangkanlah, dan juga bisa jadi hobby yang bisa bikin ketagihan serta bisa sebagai kegiatan penghijauan juga” Ujar Yudha Arianto DS selaku ketua Go FAST APP Surabaya.

Komunitas ini juga mempunyai Visi dan Misi,Visinya yakni Terciptanya kualitas hidup yang lebih sehat dengan bersepeda. Dan Misinya,sosialisasi bersepeda sebagai sarana transportasi, olahraga dan cinta lingkungan.

Sesuai dengan misi dari Go FAST APP Surabaya maka, setiap bulannya selalu diadakan Gowes Wajib atau biasa disebut GoJib, dimana seluruh anggota Go FAST yang tidak berhalangan wajib hadir dalam acara ini. Rute yang digunakan untuk GoJib selalu bervariasi baik rute jalan raya (onroad) ataupun rute offroad yang biasanya dimulai dengan berkumpul di titik kumpul (TiKum) dan diakhiri dengan kuliner serta ngobrol bareng.

Sebagian besar anggota Go FAST adalah pengguna sepeda gunung / mountain bike, hal ini dapat dimaklumi karena jalur bersepeda di Surabaya banyak didominasi oleh jalur-jalur onroad ataupun offroad, dan anggota-anggota awalnya juga merupakan penggemar sepeda gunung. Saat ini Go FAST APP Surabaya sudah berusia 7 Bulan atau biasa disebut dalam bahasa Jawa “ Mitoni” dan masih terus berusaha memfasilitasi seluruh anggotanya untuk menjelajahi jalur-jalur bersepeda yang ada di kota Surabaya, Gresik, Madura, Sidoarjo, Malang dan sekitarnya, baik itu offroad maupun onroad.

### *Kegiatan-Kegiatan*

Kegiatan yang paling sering dilakukan pastinya gowes bareng. Yang rutin dilakukan setiap weekend Sabtu/ Minggu. Setelah sampai di tempat tujuan dilanjut dengan acara makan-makan, nongkrong bareng. Tempat yang sering mereka tongkrongi atau tempat yang paling sering mereka kunjungi di acara Car Free Day di Taman Bungkul Surabaya. Selain bersepeda, Komunitas Go FAST juga pernah melakukan kegiatan peduli lingkungan yaitu “ Penanaman Pohon ”. Salah satunya pada awal terbentuknya komunitas ini yaitu pada 14 Mei 2017 serta pada tanggal 19 November 2017 ,Rencananya tanggal 30 Desember depan, Go FAST juga akan melakukan kegiatan Rohani yaitu Khataman Al Qur'an dan Sebar Al Qur'an ke TPQ dan Masjid yang membutuhkan.

Anggota Go FAST diisi oleh berbagai kalangan. Dari mulai Pegawai junior sampai pegawai Senior bahkan Pensiunan PLN dan Outsourcing juga ikut serta. Go FAST tidak mematok umur untuk menjadi anggotanya, bagi komunitas ini siapa saja boleh dan bisa jadi anggota asalkan memiliki hobby bersepeda. Tetapi jika dilihat partisipasi peserta yang sering ikut gowes bareng, rata-rata didominasi oleh pegawai yang umurnya 16-45 tahun. “pengalaman saya masih sedikit, saya pernah sekali ikut pas gojib ke Gunung Panderman Malang, keren menyenangkan. Saya juga berharap makin sering ngadain event gowes, dan pengennya semakin dikenal oleh Seluruh pegawai PLN APP Surabaya, dan semoga menjadi komunitas yang menjadikan Surabaya kota bersepeda, kota ramah pesepeda”Ujar Nur Fajar FU, Asman Enjin APP Surabaya yang juga salah satu Anggota Go FAST. Itulah sekilas informasi seputar Komunitas Go FAST. Untuk kalian, pegawai PLN APP Surabaya yang ingin gabung ke komunitas ini, atau hanya ingin sekedar bersilaturahmi tinggal Follow instagram @gofast.appsurabaya





## *Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali Audit ISO 55001 - Manajemen Aset Stage 2*

WRITTEN BY: NINDYA

Setiap organisasi perusahaan swasta maupun pemerintah tentunya memiliki aset baik yang berwujud (tangible) maupun tidak berwujud (intangible). Setiap aset yang dimiliki haruslah dikelola dengan efektif dan efisien sehingga aset tersebut dapat memberikan manfaat tertinggi bagi perusahaan. Manajemen yang dimaksud mencakup 4 (empat) fungsi dasar, yaitu Planning, Organizing, Leading, dan Controlling. Tujuan manajemen aset adalah untuk pengambilan keputusan yang tepat agar aset yang dikelola berfungsi secara efektif dan efisien.

Pada tanggal 29 November 2017, APP Surabaya kedatangan 5 tamu dari BSI (British Standar Institute) untuk audit implementasi Asset Management di PLN APP Surabaya, sebelum audit di Surabaya tim BSI sudah mengaudit APP Bali terlebih dahulu. Pelaksanaan audit aset manajemen ini dilakukan di ruang rapat Garuda APP Surabaya. Audit terbagi menjadi dua. Audit aset manajemen ini lebih melihat pada implementasi aset manajemen di wilayah APP Surabaya. Pertanyaan pun menjurus pada bagaimana APP Surabaya mengekola aset yang dipunya dan bagaimana tindak lanjut saat ada aset yang kurang menenuhi standar kualitas. Tim APP Surabaya sudah mempersiapkan data data yang dibutuhkan dan sudah mempersiapkan yang terbaik. Setelah mempertimbangkan hasil audit di APP Bali dan APP Surabaya hasil audit aset manajemen 55001:2014 stage 2 Trans-JBTB mendapatkan status Recommended.

## *Porkumpulan Gabungan PIKK Trans -JBTB di Surabaya*

WRITTEN BY: NINDYA

Pada hari Jumat, tanggal 24 November 2017. APP Surabaya menjadi tuan rumah untuk acara gabungan PIKK seluruh Trans-JBTB yang dihadiri oleh istri karyawan dan karyawati Kantor Induk, APP Surabaya, APP Malang, APP Probolinggo, APP Bali, APP Madiun dan APB.

Acara dibuka dengan tarian Madura dari SMP 4 Sumenep dan sambutan sambutan oleh ketua panitia PIKK APP Surabaya, Ibu Rahma. Ada pula Sosialisasi mengenai diabetes dan tips tips cara mencegah diabetes dari dokter yang sangat bermanfaat ilmunya. Tidak lupa juga, ada bazaar kecil kecilan yang bisa menambah koleksi dirumah.





## 19th Joint Maintenance Cooperation Committee Meeting 2017

Tanggal 8 sampai dengan 13 Oktober 2017 bertempat di Hotel Golden Tulipe, Batu, Malang diadakan acara tahunan JMCC yang ke 19. JMCC adalah bentuk kerjasama antar negara Indonesia (PLN), Malaysia (TNB), Thailand (EGAT), Sabah (SES-B) dan Sarawak (SES-CO). Bentuk kerjasama ini dilakukan dengan sharing knowledge atau pengalaman di bidang Transmisi.

Sebelum pertemuan gabungan di Malang, dilakukan terlebih dahulu pertemuan taskforce trafo, GIS dan Live maintenance, adapula primary dan secondary. Taskforce ini sharing mengenai jumlah aset dan masalah masalah pada aset transmisi serta penyelesaian masalahnya.

Hari pertama dibuka dengan welcoming dinner di Branche Restaurant yang terletak di Hotel Golden Tulipe dan ditutup dengan perjalanan ke Bromo bersama dengan semua delegasi. JMCC selanjutnya akan diadakan oleh EGAT di Thailand.



|   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 3 |   |   | 7 |   |   |   |
| 6 |   |   | 1 | 9 | 5 |   |   |
|   | 9 | 8 |   |   |   | 6 |   |
| 8 |   |   | 6 |   |   |   | 3 |
| 4 |   | 8 |   | 3 |   |   | 1 |
| 7 |   |   | 2 |   |   |   | 6 |
|   | 6 |   |   |   | 2 | 8 |   |
|   |   | 4 | 1 | 9 |   |   | 5 |
|   |   |   | 8 |   | 7 | 9 |   |

\*Bonus!

### SUDOKU

1. Sudoku dimainkan dalam 9x9 kotak yang dibagi dalam 3x3 kotak kecil (sel) yang disebut "area"
2. Sudoku dimulai dengan beberapa sel yang sudah terisi dengan angka
3. Tujuan permainan Sudoku adalah mengisi sel-sel yang kosong dengan angka antara 1 dan 9 (setiap sel hanya 1 angka) sesuai dengan petunjuk berikut:
  - a) Angka hanya dapat muncul sekali dalam setiap baris
  - b) Angka hanya dapat muncul sekali dalam setiap kolom
  - c) Angka hanya dapat muncul sekali dalam setiap area

**MAJALAH APP SURABAYA EDISI 1**

